

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sekilas tentang MI Istiqlal Sei andai Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Istiqlal terletak Di jalan sungai andai Rt.02 No17 Kelurahan Sungai andai Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan selatan.

Secara historis Madrasah Ibtidayah ini didirikan oleh beberapa orang yayasan yang diberi nama LPI (Lembaga Pendidikan Islam) yang terdiri dari MTS, MI dan RA, mula mula yayasan ini dibangun oleh salah seorang penduduk asli sungai yang bernama Bapak H. Salmani kemudian diteruskan sampai sekarang oleh Bapak Supiyadi SE,S.Ag sebagai ketua yayasan Istiqlal Banjarmasin.

Adapun Visi Misi dan tujuan dari sekolah ini adalah :

Visi: Berwawasan Iptek, berlandasan Imtaq dan kebanggaan Masyarakat.

Misi: Disiplin, berkualitas, cerdas, terampil, Berilmu, berbudi luhur dan Bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa.

Tujuan: Membekali siswa untuk menjadi siswa yang mandiri, bertanggung jawab dan mampu menghadapi tantangan hidup.

Kepemimpinan di bawah yayasan adalah Kepala Sekolah. Seperti halnya ketua yayasan, kepala Sekolah Madrasah Ibtidayah Istiqlal juga telah terjadi beberapa pergantian. Berikut nama-nama Kepala sekolah dari sejak dibangun sampai sekarang

Tabel 4.1 Daftar Nama-Nama Kepala Sekolah MI Istiqlal Sei Andai

No	Nama – Nama Pengasuh	Tahun Menjabat
1.	Junaidi	2005-2006
2.	Zaini, S.pd.I	2007-2008
3.	Sauki Mubarak	2009-2010
4.	M.Jurmansyah. Spd.I	2011-sekarang

Sumber: Dokumen Profil sekolah Mi Istiqlal

Madrasah Ibtidayah Istiqlal Banjarmasin berbatasan dengan :

Sebelah utara : Berbatasan dengan puskesmas dan kompleks perumahan

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan jalan sungai andai

Sebelah barat : Berbatasan dengan rumah penduduk

2. Keadaan Guru dan Siswa di MI Istiqlal Sei Andai Banjarmasin

Berdasarkan data dokumen MI Istiqlal Sei andai Bajarmasin diketahui bahwa jumlah guru yang mengajar ada 11 orang yang berlatar belakang pendidikan

Strata satu (S1) serta satu orang tata usaha. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Guru MI Istiqlal Sei Andai Banjarmasin

NO	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Razudinnoor ,S.Ag	GTT	Alqur'an Hadist/wali kelas IV
2	Nor Hidayah, Spd	GTT	Wali kelas VI b
3	Asmah, S.pd.I	GTT	Wali kelas VA/guru fiqih
4	Tasrifin	GTT	Wali kelas Vb
5	Hairunnisa, S.pd	GTT	Wali kelas VIb
6	Usmi Anisa	GTT	Bahasa Indonesia
7	Eka Farida Dewi, S,Pd	GTT	Wali kelas Ib
8	Desi wulandari	GTT	Wali kelas IA
9	Yuyun Ekayanti SE	GTT	Wali kelas II
10	Jumadi S.Ag	GTT	Matematika
11	Muhammad Husaini	GTT	Penjaskes
12	ST. Fatimah	GTT	Bahasa Inggris
13	Adira Rahmi.A	GTT	Tata usaha
14	Jumiati	GTT	SBK/ Wali kelas III

Sumber Data : TU MI Istiqlal Sei Andai Banjarmasin

Dari data dokumen jumlah siswa Mi Istiqlal Sei Andai banjarmasin Berjumlah 252 orang yang terbagi pada 9 kelas untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Jumlah Siswa MI Istiqlal Sei Andai Banjarmasin

NO	Kelas	Jumlah
1	1a	23
2	1b	26
3	II	31
4	III	40
5	IV	34

6	Va	23
7	Vb	23
8	VIa	24
9	Vib	23
	Jumlah	252

Keadaan Sarana Prasarana MI Istiqlal Sei Andai Banjarmasin

Sarana Prsarana MI Istiqlal Sei Andai Banjarmasin cukup memadai.

Tabel 4.4 Keadaan sarana dan prasarana Mi Istiqlal Sei andai Banjarmasin

NO	Ruang	Jumlah/ Buah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang TU	1
4	Ruang Belajar	9
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang laboratorium	1
7	Ruang Olahraga/ Lapangan	1
8	Mushalla	1
9	Koperasi Sekolah	1
10	Kantin Siswa	3
11	Tempat parkir	1
12	WC	6
13	WC guru	2
	Jumlah	29

Sumber :Dokumen MI Istiqlal sei andai Banjarmasin 2012/2013

B. Penyajian Data

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh penulis dengan teknik observasi, wawancara, angket dan dokumenter di lapangan kemudian data tersebut digambarkan secara diskriptif kualitatif sehingga dapat diketahui efektivitas

penerapan metode drill dan resitasi dan tingkat efektifitas nya pada pembelajaran *Qur'an Hadist (Tajwid)* di MI Istiqlal sei andai Banjarmasin.

1. Efektivitas penerapan Metode Drill dan Resitasi Pembelajaran *Tajwid* ***Pada mata pelajaran Qur'an Hadist***

a. Persiapan Guru Sebelum Penerapan Metode Drill dan Resitasi Pembelajaran Tajwid pada mata pelajaran *Qur'an Hadist*

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran quran hadist terhadap materi tajwid, Nun sukun dan tanwin dikelas IV, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran di dalam kelas menggunakan metode drill dan resitasi dan ada beberapa persiapan yang dilakukan oleh seorang guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.

Sebelum memasuki kelas guru menyiapkan materi yang akan disampaikan, mengkaji ulang materi agar lebih menguasai materi yang disampaikan, Menelaah kembali RPP untuk menyempurnakan tujuan pembelajaran. serta merancang bagaimana nantinya kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b. Pelaksanaan Metode Drill dan Metode Resitasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 9, 16 dan 23 Februari 2013 jam pelajaran yang ke 3 dikelas IV pada hari sabtu Sebelum melaksanakan metode Drill dan Resitasi Guru yang bersangkutan melakukan kegiatan apersepsi kemudian Memberikan penjelasan terlebih dulu terkait materi pelajaran, setelah itu baru beliau memberikan latihan, dan diakhir

pertemuan beliau memberikan tugas yakni berupa tugas hafalan. begitu juga pada materi lanjutan tajwid materi nun sukun yang dilaksanakan pada tanggal 11 dan 18 Mei 2013 guru yang bersangkutan juga memakai metode yang sama dalam melaksanakan pembelajaran materi tajwid dalam mata pelajaran Qur'an Hadist.

Penulis menegaskan bahwa disini penulis hanya meneliti materi Tajwid nun sukun dan tanwin yang ada didalam mata pelajaran Qur'an Hadist dikelas IV, karena hal ini berkaitan terhadap masalah yang penulis teliti mengenai Efektivitas Metode Drill dan Resitasi, mengapa penulis hanya meneliti materi tersebut karena berkaitan dengan kesesuaian fakta yang ada bahwa metode Drill dan Resitasi hanya di pakai Guru yang bersangkutan didalam melaksanakan pembelajaran materi tajwid saja, sedangkan pada materi yang lain nya beliau tidak menggunakan dua metode tersebut.

Sebenarnya dapat dikatakan tidak hanya dua metode ini yang dipakai dalam pelajaran tajwid ini, sebenarnya juga termasuk metode Ceramah, namun Penulis hanya fokus untuk meneliti ke efektivitasan dari metode drill dan Resitasi saja.

Berdasarkan Hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dari tgl 14 Februari- 14 Mei 2013 terhadap Mata Pelajaran *Quran Hadist Materi nun sukun dan tanwin* yang di asuh oleh bapak Rajudinnoor, S.Ag. Dapat diketahui bahwa Guru selalu melakukan metode Drill dan Resitasi.

c. Langkah-langkah Penerapan Metode Drill dan Resitasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran al-quran hadist diketahui bahwa bentuk pelaksanaan dari penerapan metode drill

adalah dengan memberikan latihan tentang hukum bacaan berupa kalimat tajwid dan huruf-huruf tajwid secara terus menerus agar siswa memahami secara mendalam tentang tajwid.

Pemberian latihan dilakukan dengan cara memberikan soal-soal tentang materi tajwid berupa arti hukum bacaan tajwid kalimat tajwid dan huruf-huruf tajwid yang nantinya dikerjakan seluruh siswa, biasanya siswa mengerjakan dibuku latihannya masing-masing dan kemudian dikumpul dan diperiksa oleh guru.

Kemudian setelah guru memeriksa dan dijawab bersama guru menjelaskan kembali terkait soal-soal yang sudah dikerjakan, bertujuan agar siswa dapat mengetahui letak kesalahan dan dapat langsung mengevaluasi hasil latihannya masing-masing.

Metode yang selanjutnya digunakan adalah metode resitasi yakni pemberian tugas, disini guru yang bersangkutan identik memberikan tugas berupa hafalan metode ini dilaksanakan di akhir pertemuan setelah selesai latihan, hafalan yang diberikan berupa hafalan huruf-huruf tajwid yang dipelajari.

d. Hasil Penerapan Metode Drill dan Resitasi

Berdasarkan hasil observasi, angket, wawancara dan dokumenter jumlah siswa kelas IV yang berjumlah 34 orang. yang terdiri dari 22 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. setelah penulis membagikan Angket kepada seluruh siswa diketahui bahwa hasil atau Efektivitas Dari Metode Drill dan Resitasi adalah:

Tabel 4.5 Pendapat Siswa terhadap Materi Ikhfa yang ada didalam materi Qur'an Hadist.

NO	Kategori	F	P
1	Mudah difahami	25	74
2	Sulit difahami	9	26
3	Sulit Sekali	0	0
	Jumlah	34	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan mudah sebanyak 74% ini termasuk kategori sangat tinggi, dan siswa yang menyatakan sulit sebanyak 26% ini termasuk kategori Rendah sekali sedangkan yang menyataka sulit sekali tidak ada.

Tabel 4.6 Pengetahuan Siswa dalam Menjawab arti dari bacaan Ikhfa

NO	Kategori	F	P
1	Dibaca Samar-samar	27	79
2	Dibaca Jelas	7	21
	Jumlah	34	100

Dari tabel diatas dapat diketahui 79% siswa menyatakan bahwa arti dari Ikhfa adalah samar-samar ini termasuk kategori tinggi dan yang menyatakan arti dari Ikhfa dibaca Jelas hanya 21%. sedangkan jawaban yang sesuai dalam arti bacaan Ikhfa adalah dibaca samar-samar.

Tabel 4.7 Pengetahuan siswa terhadap pertanyaan “ada berapa huruf Ikhfa”

NO	Kategori	F	P
1	10	0	0
2	6	8	23
3	14	3	9
4	15	23	68
	Jumlah	34	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan siswa terhadap pembagian huruf-huruf ikhfa yang menyatakan huruf ikhfa ada 10 tidak ada, siswa yang menyatakan pembagian huruf ikhfa ada 6 sebanyak 23% ini termasuk dalam kategori rendah, siswa yang menyatakan pembagian huruf ikhfa ada 14 sebanyak 9% ini termasuk kategori yang sangat rendah sedangkan yang menjawab pembagian huruf ikhfa ada 15 sebanyak 68%, ini termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan Jawaban yang sesuai dalam pelajaran tajwid huruf ikhfa ada 15.

Tabel 4.8 Pendapat Siswa terhadap Materi Izhar Khalqi yang ada dalam Mata pelajaran Qur'an Hadist

NO	Kategori	F	P
1	Mudah difahami	25	74
2	Sulit difahami	9	26

3	Sulit Sekali	0	0
	Jumlah	34	100

Dari tabel diatas dapat diketahui pendapat siswa terhadap Materi pelajaran izhar khalqi siswa yang menyatakan mudah difahami sebanyak 74%, siswa yang menyatakan pelajaran Izhar Khalqi sulit difahami 26%, dan yang menyatakan sulit sekali tidak ada.

Tabel 4.9 Pengetahuan Siswa dalam Menjawab arti Dari bacaan Izhar khalqi

NO	Kategori	F	P
1	Dimasukan dengan dengung	5	15
2	Dibaca Jelas	29	85
	Jumlah	34	100

Dari tabel diatas dapat diketahui pengetahuan dan kefahaman siswa mengenai arti dari bacaan Izhar khalqi siswa menyatakan arti dari bacaan izhar khalqi adalah dimasukan dengan dengung 15%, sedangkan siswa yang menyatakan arti dari bacaan izhar dibaca jelas adalah 85% ini termasuk dalam kategori yang sangat tinggi, sedangkan jawaban yang sesuai dalam pelajaran tajwid bahwa arti dari bacaan Izhar adalah dibaca jelas.

Tabel 4.10 Pengetahuan siswa mengenai pertanyaan” ada berapa huruf Izhar”

NO	Kategori	F	P
1	4	6	18
2	1	0	0
3	6	22	64
4	15	6	18
	Jumlah	34	100

Dari tabel diatas dapat diketahui pengetahuan siswa terhadap pembagian huruf izhar khalqi, siswa yang menyatakan pembagian huruf izhar Khalqi ada 4 sebanyak 18% ini termasuk kategori sangat rendah, siswa yang menyatakan pembagian hruf izhar khalqi ada 1 tidak ada, siswa yang menyatakan pembagian huruf izhar ada 6 sebanyak 64% ini termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan siswa yang menyatakan bahwa pembagian huruf Izhar khalqi ada 15 sebanyak 18% ini termasuk kategori sangat rendah, sedangkan jawaban yang sesuai dalam materi pelajaran tajwid adalah huruf izhar Khalqi terbagi kepada 6 huruf.

Tabel 4.11 Bagaimana menurut adik tentang pelajaran Idgham

NO	Kategori	F	P
1	Mudah difahami	22	65
2	Sulit difahami	12	35
3	Sulit Sekali	0	0
	Jumlah	34	100

Dari tabel diatas dapat diketahui pendapat siswa terhadap pelajaran idgham yang ada di dalam mata pelajaran quran hadist 65% dari siswa menyatakan pelajaran idgham mudah difahami ini terasuk dalam kategori tinggi, dan 35% dari siswa menganggap bahwa mata pelajaran idgham sulit difahami ini termasuk kategori rendah.

Tabel 4.12 Pengetahuan siswa dalam pembagian hukum bacaan Idgham

NO	Kategori	F	P
1	4 Bigunnah, Safawi,tasydid bilagunnah	8	23
2	2 bigunnah dan Bilagunnah	22	65
3	3 bilagunnah, Khalqi,Safawi	4	12
	Jumlah	34	100

Dari tabel diatas dapat diketahui pengetahuan siswa terhadap pembagian atau macam-macam idgham siswa yang menjawab pembagian idhgam ada 4 bagian sebanyak 23% ini termasuk kategori rendah, siswa yang menjawab 2 bagian sebanyak 65% ini termasuk kategori tinggi, dan siswa yang menjawab terbagi kepada 3 bagian 12% ini termasuk kategori sangat rendah, sedangkan jawaban yang sesuai dalam kaidah tajwid adalah 2 bagian yakni idgham bigunnah dan bilagunnah.

Tabel 4.13 Pengertian siswa terhadap arti dari hukum bacaan Idgham.

NO	Kategori	F	P
1	memasukkan bacaan/meleburkan	21	62
2	samar-samar	8	23
3	Jelas	5	15
	Jumlah	34	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pemahaman dan pengetahuan siswa mengenai arti dari bacaan idgham 62% siswa menyatakan bahwa arti dari bacaan idgham adalah memasukkan /meleburkan bacaan ini termasuk kategori tinggi, 23% dari siswa menyatakan bahwa arti dari bacaan idgham dibaca samar samar ini termasuk kategori rendah, dan 15% dari siswa menyatakan bahwa arti dari bacaan idgham dibaca jelas, sedangkan arti bacaan yang sesuai dengan kaidah tajwid adalah memasukkan/meleburkan bacaan.

Tabel 4.14 Pendapat siswa mengenai materi pembelajaran Iqlab

NO	Kategori	F	P
1	Mudah difahami	27	79
2	Sulit difahami	7	21
3	Sulit Sekali	0	0
	Jumlah	34	100

Dari tabel diatas dapat diketahui pendapat siswa terhadap materi pelajaran iqlab 79% dari siswa menganggap pelajaran iqlab mudah difahami ini termasuk

kategori tinggi, dan 21% dari siswa menganggap sulit difahami ini termasuk kategori rendah, sedangkan yang menjawab sulit difahami tidak ada.

Tabel 4.15 Respon siswa terhadap pertanyaan”ada berapa huruf Iqlab”

NO	Kategori	F	P
1	1	28	82
2	4	6	18
3	5	0	0
4	3	0	0
	Jumlah	34	100

Dari tabel diatas dapat diketahui pengetahuan siswa terhadap pembagian huruf iqlab 82% dari siswa menjawab huruf iqlab hanya ada 1 huruf ini termasuk kategori tinggi, siswa yang menjawab huruf iqlab ada 4 huruf sebanyak 18% ini termasuk kategori sangat rendah, siswa yang menjawab huruf iqlab terbagi kepada 3 dan 5 huruf tidak ada, sedangkan jawaban yang sesuai dalam kaidah tajwid adalah 1 huruf.

Tabel 4.16 Perhatian siswa dalam Materi Tajwid

NO	Kategori	F	P
1	Selalu memperhatikan	25	74
2	Kadang-kadang	9	26
3	Tidak pernah memperhatikan	0	0
	Jumlah	34	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa yang menyatakan selalu memperhatikan sebanyak 74% ini termasuk kategori sangat tinggi, dan siswa yang menyatakan kadang-kadang memperhatikan 26% ini termasuk kategori yang sangat rendah, sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah memperhatikan tidak ada.

Tabel 4.17 Intensitas Guru menggunakan Metode Drill sesudah memberikan penjelasan

NO	Kategori	F	P
1	Ya selalu	29	85
2	Kadang-kadang	5	15
3	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	34	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan rutinnnya guru dalam memberikan latihan dalam materi tajwid, ya selalu sebanyak 85% ini termasuk katagori sangat tinggi, yang menyatakan kadang kadang 15% ini termasuk kategori yang sangat rendah, sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada.

Tabel 4.18 Ketika Guru dalam menjelaskan materi tajwid

NO	Kategori	F	P
1	Sangat jelas	27	79
2	Cukup Jelas	7	21

3	Kurang Jelas	0	0
	Jumlah	34	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat jelas sebanyak 79% ini termasuk kategori tinggi, dan siswa yang menyatakan cukup jelas sebanyak 21% ini termasuk kategori rendah sekali, sedangkan yang menyatakan kurang jelas tidak ada.

Tabel 4.19 yang Membuat Materi pelajaran Ikhfa haqiqi Mudah dipahami dan mudah mengingat huruf-huruf nya

NO	Kategori	F	P
1	Karena Guru selalu Memberi Latihan dan diminta menghafal	24	71
2	Karena Guru menjelaskan	10	29
	Jumlah	34	100

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru nya menggunakan metode Drill dan Resitasi dan membuat materi tajwid mudah dipahami sebanyak 71% ini termasuk kategori tinggi, sedangkan yang menyatakan materi tajwid mudah dipahami karena guru menjelaskan sebanyak 29% ini termasuk kategori Rendah.

Tabel 4.20 Yang membuat mudah memahami dan mengingat huruf-huruf izhar Khalqi

NO	Kategori	F	P
1	Karena Guru selalu Memberi Latihan dan diminta menghafal	21	62
2	Karena Guru menjelaskan	13	38
	Jumlah	34	100

Dari tabel diatas dapat diketahui dari pernyataan siswa, siswa yang menyatakan mudah memahami dan mengingat huruf izhar khalqi karena guru memberi latihan dan diminta menghafal sebanyak 62% ini termasuk kategori tinggi, dan yang menjawab karena guru menjelaskan hanya 38% ini termasuk kategori rendah.

Tabel 4.21 Yang membuat mudah memahami makna bacaan idgham dan mengingat huruf idgham

NO	Kategori	F	P
1	Karena Guru selalu Memberi Latihan dan diminta menghafal	22	65
2	Karena Guru menjelaskan	12	35
	Jumlah	34	100

Dari tabel diatas dapat diketahui dari pernyataan siswa yang membuat mudah memahami bacaan idgham dan mengingat huruf idgham siswa yang menjawab karena guru sering memberi latihan dan diminta menghafal sebanyak 65% ini termasuk kategori tinggi, sedangkan yang menjawab karena guru menghafal hanya 35% ini termasuk kategori rendah.

Tabel 4.22 yang membuat siswa mudah memahami arti bacaan iqlab dan mengingat huruf iqlab

NO	Kategori	F	P
1	Karena Guru selalu Memberi Latihan dan diminta menghafal	20	59
2	Karena Guru menjelaskan	14	41
	Jumlah	34	100

Dari tabel diatas dapat diketahui dari pernyataan siswa yang membuat siswa merasa mudah memahami bacaan iqlab dan mengingat huruf iqlab siwa yang menyatakan karena selalu diberi latihan dan diminta menghafal sebanyak 59% ini termasuk kategori cukup tinggi dan siswa yang menyatakan karena guru menjelaskan sebanyak 41% ini termasuk kategori cukup tinggi.

Tabel 4.23 Keaktifan siswa terhadap Metode Drill

NO	Kategori	F	P
1	Selalu Mengerjakan	34	100
2	Kadang-kadang Mengerjakan	0	0
3	Tidak pernah mengerjakan	0	0
	Jumlah	34	100

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu mengerjakan latihan sebanyak 100% ini termasuk kategori sangat tinggi. sedangkan yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan dan yang tidak pernah mengerjakan tidak ada.

Tabel 4.24 Keaktifan siswa dalam metode Resitasi

NO	Kategori	F	P
1	Ya menghafal	17	50
2	Kadang-kadang	15	44
3	Tidak	2	6
	Jumlah	34	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu menghafal sebanyak 50 % ini termasuk kategori cukup tinggi, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang menghafal sebanyak 44% ini termasuk kategori cukup tinggi, sedangkan yang menjawab tidak pernah menghafal sebanyak 6% ini termasuk kategori yang sangat rendah.

Tabel 4.25 Hasil dari Metode Drill dalam materi tajwid

NO	Kategori	F	P
1	Ya Mudah	24	71
2	Merasa Sulit	10	29
	Jumlah	34	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan mudah dalam materi tajwid karena selalu diberi latihan sebanyak 71% ini termasuk kategori sangat tinggi, sedangkan yang menyatakan merasa sulit sebanyak 29% ini termasuk kategori rendah sekali.

Tabel 4.26 Hasil dari Metode Resitasi dalam materi tajwid

NO	Kategori	F	P
1	Ya Mudah	22	65
2	Merasa Sulit	12	35
	Jumlah	34	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan mudah dalam memahami tajwid karena menghafal sebanyak 65% ini termasuk kategori tinggi, sedangkan siswa yang menyatakan merasa sulit sebanyak 35% ini termasuk kategori rendah.

Tabel 4.27 Pendapat siswa tentang metode Drill

NO	Kategori	F	P
1	Senang	25	74
2	Tidak senang	0	0
3	Biasa-biasa saja	9	26
	Jumlah	34	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pendapat siswa terhadap metode Drill sebanyak 74% ini termasuk kategori tinggi sedangkan yang menyatakan tidak senang tidak ada, dan yang menyatakan biasa-biasa saja sebanyak 26% ini termasuk kategori rendah.

Tabel 4.28 Pendapat siswa terhadap metode Resitasi

NO	Kategori	F	P
1	Senang	20	59
2	Tidak senang	5	15
3	Biasa-biasa saja	9	26
	Jumlah	34	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan senang didalam menghafal sebanyak 59 % ini termasuk kategori yang cukup tinggi, sedangkan siswa yang meyatakan tidak senang sebanyak 15 % ini termasuk kategori rendah sekali, sedangkan siswa yang menyatakan biasa biasa saja sebanyak 26% ini termasuk kategori Rendah.

2. Tingkat Efektivitas dari penerapan metode Drill dan Resitasi pada pada pembelajaran tajwid (Quran Hadist) di kelas IV materi nun sukun dan tanwin.

Berdasarkan hasil angket dapat diketahui bahwa tingkat efektivitas dari Penerapan Metode Drill dan Resitasi dalam pembelajaran Tajwid(Quran Hadist) materi nun sukun dan Tanwin dilihat dari tanggapan siswa setelah diberikan beberapa pertanyaan :

- 1) Dapat diketahui tanggapan siswa terhadap Pelajaran tajwid yang ada dalam mata pelajaran alquran hadist materi "*Ikhfa haqiqi*" yang menganggap mudah mencapai kategori tinggi, sedangkan yang

menganggap sulit termasuk dikategori rendah, dan yang menganggap sangat sulit tidak ada.

- 2) Dapat diketahui dari tanggapan siswa mengenai pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap arti dari hukum bacaan Ikhfa Haqiqi siswa yang menjawab bahwa arti bacaan ikhfa dibaca samar termasuk dalam kategori tinggi, dan siswa yang menjawab bahwa arti bacaan ikhfa dibaca jelas termasuk kategori rendah.
- 3) Dapat diketahui dari tanggapan siswa tentang pengetahuan siswa terhadap pembagian huruf-huruf ikhfa haqiqi siswa yang menjawab bahwa huruf Ikhfa ada 10 tidak ada, siswa yang menjawab bahwa huruf ikhfa ada 6 termasuk dalam kategori rendah, siswa yang menjawab huruf ikhfa terbagi 14 termasuk kategori yang sangat rendah dan siswa yang menjawab bahwa huruf Ikhfa terbagi 15 huruf termasuk kategori tinggi.
- 4) Dapat diketahui tanggapan siswa terhadap Pelajaran tajwid yang ada dalam mata pelajaran alquran hadist materi "*Izhar Khalqi*" yang menganggap mudah mencapai kategori tinggi, sedangkan yang menganggap sulit termasuk dikategori rendah, dan yang menganggap sangat sulit tidak ada.
- 5) Dapat diketahui dari tanggapan siswa tentang kefahaman siswa terhadap arti dari bacaan izhar, siswa yang menyatakan bahwa arti dari bacaan izhar dimasukkan dengan dengung termasuk dalam kategori

sangat rendah, dan siswa yang menyatakan bahwa arti dari bacaan izhar dibaca jelas termasuk dalam kategori sangat tinggi.

- 6) Dapat diketahui dari tanggapan siswa mengenai pengetahuan siswa terhadap pembagian huruf izhar halqi, siswa yang menjawab huruf izhar ada 4 huruf termasuk kategori sangat rendah, siswa yang menjawab pembagian huruf izhar ada 1 huruf tidak ada, siswa yang menjawab huruf izhar terbagi atas 6 huruf termasuk dalam kategori tinggi dan siswa yang menyatakan bahwa pembagian huruf izhar ada 15 huruf termasuk dalam kategori sangat rendah.
- 7) Dapat diketahui tanggapan siswa terhadap Pelajaran tajwid yang ada dalam mata pelajaran alquran hadist materi “*Idgham*” yang menganggap mudah mencapai kategori tinggi, sedangkan yang menganggap sulit termasuk dikategori rendah, dan yang menganggap sangat sulit tidak ada.
- 8) Dapat diketahui dari tanggapan siswa mengenai pengetahuan dan pemahaman siswa atas terbaginya kelompok hukum bacaan idgham, Siswa yang menjawab bahwa hukum bacaan Idgham terbagi atas 4 bagian yaitu: Bigunnah, Safawi, Tasydid, Bilagunnah termasuk dalam kategori rendah, siswa yang menjawab bahwa Idgham terbagi 2 bagian yakni Bigunnah dan bilagunnah termasuk dalam kategori tinggi dan siswa yang menjawab bahwa hukum bacaan idgham terbagi 3 bagian termasuk dalam kategori yang sangat rendah.

- 9) Dapat diketahui dari tanggapan siswa mengenai pengetahuan dan kefahaman siswa terhadap arti dari bacaan Idgham siswa yang menjawab arti dari bacaan idgham memasukkan bacaan atau meleburkan bacaan termasuk dalam kategori tinggi, siswa yang menjawab arti dari bacaan idgham di baca samar-samar termasuk dalam kategori rendah, dan siswa yang menjawab bahwa arti bacaan idgham dibaca jelas termasuk tingkat kategori sangat rendah.
- 10) Dapat diketahui tanggapan siswa terhadap Pelajaran tajwid yang ada dalam mata pelajaran alquran hadist materi "*Iqlab*" yang menganggap mudah mencapai kategori tinggi, sedangkan yang menganggap sulit termasuk dikategori rendah, dan yang menganggap sangat sulit tidak ada.
- 11) Dapat diketahui dari tanggapan siswa mengenai pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap pembagian huruf iqlab, siswa yang menjawab bahwa huruf iqlab terbagi 1 huruf mencapai kategori sangat tinggi, siswa yang menyatakan bahwa pembagian huruf iqlab terbagi empat huruf termasuk dalam kategori sangat rendah sedangkan siswa yang menyatakan bahwa huruf iqlab terbagi 5 tidak ada dan siswa yang menjawab bahwa huruf iqlab terbagi 3 juga tidak ada.
- 12) Dapat diketahui tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran Materi tajwid yang selalu memperhatikan termasuk kategori tinggi, sedangkan yang kadang-kadang memperhatikan termasuk dalam kategori rendah, sedangkan yang tidak pernah memperhatikan tidak ada.

- 13) Dapat diketahui bahwa kerutinan guru dalam melaksanakan metode drill dalam materi tajwid mencapai kategori sangat tinggi, dan siswa yang menyatakan guru hanya kadang-kadang melakukan Metode drill termasuk kategori sangat rendah, dan yang menyatakan guru tidak pernah melakukan metode Drill tidak ada.
- 14) Dapat diketahui mengenai kejelasan Guru dalam menjelaskan materi tajwid yang menyatakan sangat jelas mencapai kategori tinggi, dan yang menyatakan cukup jelas termasuk dalam kategori Rendah, sedangkan yang menyatakan penjelasan guru kurang jelas tidak ada.
- 15) Dapat diketahui dari pendapat siswa yang menyebabkan siswa mudah untuk memahami dan mengingat huruf-huruf tajwid Materi” Ikhfa Haqiqi”, siswa yang menyatakan mudah memahami dan mengingat huruf Ikhfa karena guru selalu memberikan latihan dan menghafal mencapai kategori Tinggi, dan yang menyatakan mudah memahami dan mengingat huruf tajwid karena guru menjelaskan termasuk dalam kategori rendah.
- 16) Dapat diketahui dari pendapat siswa yang menyebabkan siswa mudah untuk memahami dan mengingat huruf-huruf tajwid Materi”Izhar Halqi”, siswa yang menyatakan mudah memahami dan mengingat huruf Izhar karena guru selalu memberikan latihan dan menghafal mencapai kategori Tinggi, dan yang menyatakan mudah memahami dan mengingat huruf tajwid karena guru menjelaskan termasuk dalam kategori rendah.

- 17) Dapat diketahui dari pendapat siswa yang menyebabkan siswa mudah untuk memahami dan mengingat huruf-huruf tajwid Materi” Idgham”, siswa yang menyatakan mudah memahami dan mengingat huruf Idgham karena guru selalu memberikan latihan dan menghafal mencapai kategori Tinggi, dan yang menyatakan mudah memahami dan mengingat huruf tajwid karena guru menjelaskan termasuk dalam kategori rendah
- 18) Dapat diketahui dari pendapat siswa yang menyebabkan siswa mudah untuk memahami dan mengingat huruf-huruf tajwid Materi” Iqlab ”, siswa yang menyatakan mudah memahami dan mengingat huruf iqlab karena guru selalu memberikan latihan dan menghafal mencapai kategori cukup Tinggi, dan yang menyatakan mudah memahami dan mengingat huruf tajwid karena guru menjelaskan termasuk dalam cukup tinggi.
- 19) Dapat diketahui keaktifan siswa dalam mengikuti metode drill, siswa yang menyatakan selalu mengerjakan mencapai kategori sangat tinggi, yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan dan tidak pernah mengerjakan tidak ada.
- 20) Dapat diketahui keaktifan siswa dalam mengikuti metode Resitasi, siswa yang menyatakan selalu menghafal mencapai kategori Cukup Tinggi, siswa yang menyatakan kadang-kadang menghafal juga Cukup tinggi, dan siswa yang menyatakan tidak pernah menghafal termasuk dalam kategori sangat rendah.

- 21) Dapat diketahui siswa yang menganggap mudah memahami pelajaran tajwid karena sering diberi latihan termasuk dalam kategori sangat tinggi dan yang menyatakan merasa sulit termasuk dalam kategori sangat rendah.
- 22) Dapat diketahui siswa yang menyatakan mudah dalam mengingat dan mengerti pelajaran tajwid karena menghafal mencapai kategori cukup tinggi sedangkan yang menyatakan sulit termasuk dalam kategori rendah.
- 23) Dapat diketahui pendapat siswa tentang seringnya diberi latihan, yang menyatakan senang termasuk dalam kategori Tinggi, yang menyatakan
- 24) senang tidak ada, dan yang menyatakan biasa-biasa saja termasuk dalam kategori rendah.
- 25) Dapat diketahui pendapat siswa dalam diminta menghafal yang menyatakan senang termasuk dalam kategori cukup tinggi, dan yang menyatakan tidak senang termasuk dalam kategori sangat rendah, sedangkan yang menyatakan biasa-biasa saja termasuk dalam kategori Rendah.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara, observasi, angket dan dokumenter, penulis memberikan analisis data secara sederhana, sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran yang ingin didapat dalam penelitian ini berdasarkan perumusan masalah:

1. Efektifitas Penerapan Metode Drill dan Resitasi Pada Pembelajaran Tajwid (Quran Hadist) Kelas IV Materi nun sukun dan tanwin Di MI Istiqlal Sei Andai Kecamatan Banjarmasin Utara.

1) Persiapan Guru Sebelum Penerapan Metode Drill dan Resitasi Pada Pembelajaran *Quran Hadist (tajwid)*

Sebelum masuk kedalam kelas seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan materi pembelajaran, baik tujuan pembelajaran strategi metode pembelajaran.

Dapat diketahui berdasarkan data yang didapat oleh penulis dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran Alquran Hadist. Sebelum guru memasuki kelas guru mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran, mengkaji ulang materi yang akan disampaikan serta menelaah kembali RPP.

Dari penyajian data yang sudah dijelaskan dapat dikatakan bahwa ketika dilaksanakan Pembelajaran tajwid berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran.

2) Pelaksanaan Metode Drill dan Metode Resitasi

Berdasarkan dari seluruh data yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara angket dan dokumentasi dapat dianalisis data yang ada dapat dikatakan bahwa pelaksanaan metode drill dan resitasi yang diterapkan dalam materi pembelajaran Tajwid Kelas IV Berjalan baik dan Efektif.

Dari penyajian data yang telah dikemukakan bahwa guru Alquran hadist di MI Istiqlal banjarmasin mampu menerapkan metode Drill dan resitasi dikelas

dengan baik, hal ini dapat dilihat dari positifnya keaktifan siswa dalam pelaksanaan metode tersebut.

Dalam pelaksanaan metode Drill dan resitasi ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan oleh guru, yakni guru terlebih dulu memberikan penjelasan tentang Tajwid, arti hukum dari bacaan tajwid dan cara membacanya, setelah itu baru guru memberikan latihan kemudian guru memberikan tugas yakni berupa hafalan huruf tajwid

Namun penulis perlu menjelaskan disini bahwasanya pelaksanaan metode Resitasi yang dimaksudkan disini adalah berupa tugas hafalan agar siswa lebih faham tentang ilmu tajwid secara mendalam, akan tetapi didalam pelaksanaan metode resitasi ini ada sedikit hambatan mengingat keterbatasan siswa yang berkemampuan menghafal, dan keterbatasan waktu dalam pelaksanaannya jadi terkadang guru hanya sempat melakukan hafalan pada sebagian siswa.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan metode drill terhadap materi tajwid baik dan efektif, sedangkan pada metode resitasi berjalan baik dan cukup efektif.

3) Langkah-langkah Metode Drill dan Metode Resitasi

Berdasarkan penyajian data melalui hasil observasi langsung dan wawancara maka dapat diketahui bahwa bentuk penerapan metode drill di sini dilakukan dengan memberikan soal-soal yang terkait dengan pelajaran Tajwid yang berada di dalam mata pelajaran al-quran hadist yakni mengenai, izhar khalqi, ikhfa haqiqi, idgha dan iqlab.

Dikerjakan dibuku latihan kemudian dikumpul kepada guru untuk dikoreksi, namun terkadang bisa juga guru untuk menjawab soal latihan dipapan tulis secara acak, setelah latihan diperiksa guru memberikan penjelasan kembali terhadap soal-soal yang sudah dikerjakan oleh siswa,

Selanjutnya adalah penerapan metode resitasi, pada penerapan metode resitasi ini guru memberikan tugas yakni berupa hafalan dan tugas-tugas seperti mencari hukum bacaan tajwid di dalam alquran atau juz amma, namun itu jarang dilakukan yang intensitas dilakukan adalah meminta siswa menghafal huruf-huruf tajwid, menurut penulis dua metode ini cocok digunakan dalam pelajaran tajwid karena mengingat Materi tajwid untuk memahaminya dan menguasai materinya diperlukan ingat pembagian huruf-huruf golongan tajwidnya, maka dari itu dua metode ini sangat cocok pada pelajaran ini untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

4) Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil angket dari tanggapan siswa mengenai pelajaran tajwid materi” *Ikhfa Haqiqi*” yang menganggap mudah sebanyak 74% sedangkan yang menyatakan pelajaran tajwid Materi” *Ikhfa haqiqi*” sulit sebanyak 26%, dari Hasil angket juga dapat diketahui mengenai pengetahuan dan pengertian siswa terhadap arti dari bacaan *Ikhfa* 79% siswa menyatakan bahwa arti bacaan *ikhfa* adalah dibaca samar, sedangkan 21% dari siswa menyatakan arti dari bacaan *Ikhfa* adalah dibaca jelas, namun jawaban yang sesuai dalam kaidah tajwid adalah dibaca samar-samar, selanjutnya mengenai tanggapan siswa terhadap pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai pembagian-pembagian huruf *Ikhfa haqiqi* 23% dari

siswa menyatakan pembagian huruf ikhfa ada 6 huruf, dan siswa yang menyatakan bahwa huruf ikhfa terbagi kepada 14 huruf 9%, sedangkan siswa yang menyatakan bahwa pembagian huruf-huruf Ikhfa ada 15 sebanyak 68%, sedangkan jawaban yang sesuai dalam kaidah tajwid yang ada di buku pelajaran quran hadist pembagian huruf ikhfa ada 15 huruf. sesuai dengan penjelasan diatas dapat dikatakan pemahaman siswa terhadap Materi Ikhfa adalah Efektif.

Tanggapan siswa terhadap pelajaran tajwid materi” *Izhar halqi*” siswa yang menyatakan mudah difahami sebanyak 74% dan siswa yang menyatakan bahwa Materi Izhar Khalqi sulit difahami sebanyak 26%, adapun dalam pertanyaan mengenai pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap arti dari bacaan Izhar Khalqi siswa yang menyatakan bahwa arti dari bacaan Izhar adalah dimasukkan dengan dengung 15% sedangkan siswa yang menyatakan bahwa arti dari bacaan izhar adalah dibaca jelas sebanyak 85% sedangkan jawaban yang sesuai dalam kaidah tajwid yang ada di dalam buku quran hadist adalah dibaca jelas, tanggapan siswa mengenai pengetahuan dan pengertian siswa terhadap pembagian huruf-huruf izhar siswa yang menyatakan pembagian huruf izhar ada 4 huruf sebanyak 18%, siswa yang menyatakan pembagian huruf izhar ada 6 huruf sebanyak 64%, dan siswa yang menyatakan huruf izhar terbagi 15 huruf 18% sedangkan jawaban yang sesuai dengan kaidah tajwid adalah huruf izhar khalqi terbagi pada 6 huruf, sebagaimana dari hasil penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa pengertian dan pengetahuan siswa terhadap pelajaran tajwid materi Izhar khalqi yang ada didalam mata pelajaran quran hadist efektif.

Tanggapan siswa terhadap materi” *Idgham*” siswa yang menyatakan mudah difahami sebanyak 65% dan yang menyatakan sulit difahami sebanyak 35%, adapun pada pengetahuan dan pengertian siswa terhadap arti dari bacaan idgham siswa yang menyatakan arti dari bacaan idgham adalah memasukkan/meleburkan bacaan sebanyak 62%, sedangkan siswa yang menyatakan arti dari bacaan idgham dibaca samar-samar sebanyak 23% dan siswa yang menyatakan arti dari bacaan idgham dibaca jelas sebanyak 15% adapun jawaban yang sesuai dalam kaidah tajwid yang ada dalam mata pelajaran quran hadist adalah dimasukan dengan dengung, adapun mengenai pengertian siswa terhadap pembagian idgham siswa yang menyatakan bahwa pembagian Idgham ada 4 bagian sebanyak 23%, siswa yang menyatakan idgham terbagi 2 bagian yakni Bigunnah dan Bilagunnah sebanyak 65% sedangkan siswa yang menyatakan idgham terbagi pada tiga bagian sebanyak 12% adapun jawaban yang sesuai dalam pelajaran tajwid yang ada didalam buku mata pelajaran quran hadist Idgham terbagi kepada dua bagian yakni bigunnah dan bilagunnah. dari hasil penjelasan diatas dapat dikatakan pemahaman dan pengertian siswa mengenai materi pelajaran Idgham yang ada didalam mata pelajaran quran Hadist efektif.

Tanggapan siswa terhadap materi pelajaran ”iqlab” siswa yang menyatakan pelajaran iqlab mudah difahami sebanyak 79% siswa yang menyatakan pelajaran iqlab sulit difahami sebanyak 21%, mengenai pengertian dan pengetahuan siswa terhadap pembagian huruf iqlab siswa yang menyatakan pembagian huruf iqlab ada 1 huruf sebanyak 82% dan siswa yang menyatakan pembagian huruf iqlab

terbagi 6 huruf sebanyak 18% adapun jawaban yang sesuai dalam pembagian huruf iqlab ada 1 huruf, dari hasil penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pelajaran iqlab dapat dikatakan efektif.

Dari hasil angket pada tabel 4.5 sampai dengan tabel 4.13 dapat dikatakan pemahaman dan pengertian siswa terhadap materi tajwid yang ada didalam materi pelajaran quran hadist efektif, hal ini juga sesuai dengan pada tabel 4.14 hasil tanggapan dari siswa ini sesuai dengan tingkat perhatian siswa yang menyatakan selalu memperhatikan pelajaran tajwid mencapai 74% dan yang menyatakan kadang-kadang memperhatikan 26% sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.15 dalam hal ini guru artinya sudah melaksanakan Materi pelajaran tajwid dengan baik dan Efektif, hanya saja dengan ini guru perlu lebih meningkatkan lagi motivasi terhadap siswa agar tingkat perhatian siswa terhadap materi tajwid meningkat.

Guru selalu melaksanakan metode drill sesudah menjelaskan pelajaran tajwid sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.17 yaitu sebanyak 85% siswa menyatakan guru selalu meberikan latihan sesudah menjelaskan, sedangkan yang menyatakan guru hanya kadang-kadang meberi latihan hanya 15%. ini artinya intensitas metode drill dalam penyajian materi Tajwid berjalan baik.

Hal ini sesuai dengan apa yang sudah dikatakan oleh guru mata pelajaran al-quran hadis bahwasanya sebelum metode drill dilaksanakan maka terlebih dahulu diberikan penjelasan agar siswa dapat mengerjakan latihan soal yang diberikan dengan benar.

Ketika guru menjelaskan Materi Tajwid siswa menyatakan penjelasan guru sangat jelas, ini dapat dilihat pada tabel 4.18 yaitu sebanyak 79% sedangkan

yang menyatakan cukup jelas hanya 21%. mengenai hal ini sebagian besar murid menganggap penjelasan guru sangat jelas, sedangkan yang berpendapat cukup jelas hanya sebagian kecil ini artinya keterampilan guru didalam menjelaskan sudah sangat baik, namun seorang guru memerlukan ketelitian dan perhatian yang ekstra terhadap siswa yang merasa kurang jelas memahami agar siswa dapat memahami materi pelajaran yang dijelaskan, karena kemampuan pemahaman dan gaya belajar siswa berbeda-beda.

Penggunaan metode bervariasi yang dilakukan oleh seorang guru akan mampu menghasilkan dan meningkatkan kualitas belajar siswa dalam penguasaan suatu materi pelajaran. ini dapat dilihat pada tabel 4.19 71% siswa menyatakan lebih mudah memahami pelajaran tajwid materi Ikhfa haqiqi karena guru selalu memberikan latihan dan menghafal, sedangkan yang menyatakan karena guru menjelaskan hanya 29%. pada tabel 4.20 siswa menyatakan mudah memahami materi izhar halqi karna guru selalu memberikan latihan dan diminta menghafal sebanyak 62%, karena guru menjelaskan sebanyak 38%, pada Tabel 4.21 siswa menyatakan mudah memahami pelajaran idgham karena guru selalu memberi latihan dan diminta menghafal sebanyak 65% dan siswa yang menyatakan mudah memahami karena guru menjelaskan sebanyak 35% sedangkan pada tabel 4.22 siswa menyatakan mudah memahami huruf iqlab karena selalu diberi latihan dan diminta menghafal sebanyak 59% dan siswa yang menyatakan mudah memahami materi pelajaran iqlab karena disuruh menghafal sebanyak 41%. ini membuktikan bahwa metode yang bervariasi dan kebijakan guru dalam memilih metode untuk menyajikan materi pelajaran sangat berpengaruh untuk meningkatkan kephahaman

siswa dan dapat diketahui bahwa metode drill dan Resitasi cocok digunakan dalam menyajikan pelajaran tajwid.

Namun jika dilihat dari sebagian tanggapan siswa, ada yang menyatakan bahwa lebih mudah memahami pelajaran tajwid karena guru menjelaskan, ini disebabkan gaya belajar siswa yang berbeda, ini juga membuktikan artinya di dalam menyajikan pelajaran tajwid guru juga menggunakan metode ceramah ini juga sesuai dengan hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan guru al-quran hadist.

Dalam pelaksanaan metode drill siswa memiliki keaktifan dan minat yang sangat efektif ini terlihat sebagaimana pada tabel 4.23 siswa selalu mengerjakan soal-soal latihan sebanyak 100%. Ketika ditanyakan kepada guru yang bersangkutan melalui wawancara ini disebabkan karena guru yang bersangkutan mengarahkan siswa agar mengerjakan setiap soal-soal yang diberikan karena akan mempengaruhi penilaian.

Dalam pelaksanaan metode restasi pemberian tugas menghafal oleh guru partisipasi dan minat siswa cukup Efektif ini bisa dilihat pada tabel 4.24 siswa yang menyatakan selalu menghafal sebanyak 50%, dan yang menyatakan kadang-kadang menghafal 44% sedangkan yang menyatakan tidak pernah menghafal hanya 6%.

Penerapan metode drill dalam memberikan kemudahan siswa memahami pelajaran tajwid dapat dikatakan Efektif, ini dapat dilihat pada tabel 4.25 siswa yang menyatakan mudah memahami pelajaran tajwid karena selalu diberi latihan sebanyak 71%, sedangkan siswa yang menyatakan merasa sulit hanya 29%.

Penerapan metode resitasi pemberian tugas menghafal dalam memberikan kemudahan siswa mengingat dan memahami pelajaran tajwid dapat dikatakan cukup efektif, dapat dilihat pada tabel 4.26 siswa yang menyatakan merasa mudah karena menghafal sebanyak 65% dan siswa yang menyatakan semakin sulit hanya 35%.

Pada tabel 4.27 dapat diketahui ketika pelajaran materi tajwid menggunakan metode drill berjalan efektif 74% dari siswa menyatakan senang, dan 26% dari siswa menyatakan biasa-biasa saja, ini bisa saja disebabkan oleh faktor kejenuhan yang dirasakan siswa karena selalu diberikan latihan.

Pada tabel 4.28 dapat diketahui ketika pelajaran tajwid menggunakan metode resitasi 59% dari siswa menyatakan senang karena diminta menghafal, 15% dari siswa menyatakan tidak senang dan 26% dari siswa menyatakan biasa-biasa saja.

Sebagaimana penjelasan diatas pada permasalahan ini sebaiknya guru lebih memotivasi lagi agar siswa semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan, dapat dilihat pada tabel tersebut ini disebabkan karena kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam melakukan gaya belajar, ada yang mudah dan cepat untuk menghafal ada juga yang tidak.

2. Tingkat Efektivitas dari penerapan metode Drill dan Resitasi pada pembelajaran tajwid (Quran Hadist) di kelas IV materi nun sukun dan tanwin.

Tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran tajwid dapat dikatakan termasuk dalam kategori tinggi ini dapat dilihat pada tabel 4.5 yakni siswa

menyatakan mudah memahami materi Ikhfa Haqiqi sebanyak 74%, pada tabel 4.8 siswa yang menyatakan mudah memahami materi Izhar Khalqi juga mencapai 74%, pada tabel 4.11 siswa juga menyatakan mudah memahami materi idgham sebanyak 65% dan pada tabel 4.14 siswa menyatakan mudah memahami materi iqlab sebanyak 79% hal ini sesuai dengan pengakuan siswa selalu memperhatikan pelajaran tajwid mencapai 74% sedangkan yang menyatakan kadang-kadang memperhatikan dan yang menyatakan pelajaran tajwid itu sulit hanya 26% ini termasuk dalam kategori rendah. jadi dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa mempunyai tingkat perhatian yang Tinggi dalam materi pelajaran tajwid ini.

Tingkat perhatian siswa dalam materi pelajaran tajwid ini dikatakan dalam kategori tinggi, ini juga dapat dilihat berdasarkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap arti dari bacaan Ikhfa haqiqi, Izhar halqi, Idgham dan iqlab yang hasilnya rata rata mencapai diatas 70% maka dari itu tingkat perhatian siswa dalam materi tajwid ini dapat dikatakan dalam kategori tinggi.

Intensitas guru menggunakan metode drill pada materi pelajaran tajwid termasuk dalam kategori yang sangat tinggi, 85% dari siswa menyatakan bahwa guru selalu memberikan latihan sesudah menjelaskan materi pelajaran tajwid ini dapat dilihat pada tabel 4.17

Penjelasan guru terhadap materi pelajaran tajwid dianggap oleh sebagian besar siswa menyatakan sangat jelas yakni sebanyak 79% dapat dilihat pada tabel 4.18 ini artinya termasuk dalam kategori tinggi.

Tanggapan siswa yang menganggap mudah memahami dan mengingat huruf tajwid karena guru selalu memberikan latihan dan menghafal pada materi Ikhfa haqiqi sebanyak 71%, pada materi izhar halqi 62%, pada materi idgham 65% dan pada materi iqlab 59% dan siswa yang menganggap mudah memahami dan mengingat huruf tajwid karena guru menjelaskan pada materi ikhfa haqiqi 29%, pada materi izhar halqi 38% pada materi idgham 35% dan pada materi iqlab 41% dapat dilihat pada penjelasan diatas dari pernyataan siswa mudah memahami dan mengingat materi ikhfa, izhar, idgham karena selalu diberi latihan dan diminta menghafal termasuk dalam kategori tinggi sedangkan pada materi iqlab pengakuan siswa mudah mengingat huruf iqlab termasuk dalam kategori cukup tinggi, ini disebabkan berdasarkan hasil penelitian ketika penulis melakukan observasi didalam kelas dan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran untuk huruf iqlab tidak diminta menghafal karena huruf iqlab hanya satu huruf artinya tingkat efektivitas dari Metode drill dan Resitasi termasuk dalam kategori tinggi.

Mengenai keaktifan siswa dalam mengikuti metode drill dapat dikatakan termasuk dalam kategori sangat tinggi yakni 100% dapat dilihat pada tabel 4.23 siswa menyatakan selalu mengerjakan soal-soal latihan yang selalu diberikan guru.

Adapun intensitas guru dalam menggunakan metode resitasi termasuk dalam kategori cukup tinggi karena siswa yang menyatakan aktif mengikuti tugas menghafal hanya mencapai 50% dapat dilihat pada tabel 4.24

Penerapan metode drill dapat dikatakan mencapai tingkat efektivitas yang tinggi dalam materi pelajaran tajwid, tanggapan siswa merasa mudah mempelajari tajwid sebanyak 71% artinya termasuk dalam kategori tingkat efektif yang tinggi.

Mengenai penerapan metode resitasi yakni pemberian tugas menghafal dapat dikatakan mencapai tingkat efektivitas yang cukup tinggi dalam memberikan kemudahan siswa memahami pelajaran tajwid yakni mencapai tingkat 65%.

Respon siswa terhadap pelaksanaan metode drill pada pelajaran tajwid, siswa yang memberi tanggapan senang karena selalu diberi latihan mencapai kategori tinggi sebanyak 74% sebagian besar siswa menyatakan senang dan sebagian kecil siswa menyatakan biasa-biasa saja jadi dapat dikatakan efektivitas metode drill termasuk kategori efektivitas tinggi.

Adapun respon siswa terhadap kesenangan siswa diberikan tugas menghafal termasuk dalam efektivitas yang cukup tinggi, sebanyak 59% siswa merasa senang, sebagian kecil 26% menyatakan biasa-biasa saja, dan sebagian kecil lagi 15% menyatakan tidak senang, jadi dapat dikatakan bahwa tingkat efektivitas metode Resitasi dalam pelajaran tajwid cukup tinggi.

